

STATISTIK PENGELUARAN

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2022



STATISTIK PENGELUARAN

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2022



STATISTIK PENGELUARAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA 2022

ISSN: 2797 - 7943

Nomor Publikasi: 65000.2320

Katalog BPS: 3201032.65

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xi + 38 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Sumber Ilustrasi Gambar Kulit:

www.pexels.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah : Mas'ud Rifai, SST., M.M

Penanggung Jawab : Basran, SE.

Penulis : M. Nurul Alam Hasyim, SST.

Pengolah Data : M. Nurul Alam Hasyim, SST.

Infografis : Fitri Puspitasari, SST.

<https://kaltarabpu9.id>

Kata Pengantar

Pembangunan nasional mencakup semua aspek bidang kehidupan dan bersifat kompleks serta dihadapkan oleh berbagai tantangan. Untuk mencapainya, disusunlah program-program yang terpadu dan terukur sehingga dapat terus dipantau perkembangannya. Dalam upaya monitoring dan evaluasi dari program kebijakan tersebut dibutuhkan data statistik yang akurat. BPS mengumpulkan data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan secara periodik melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data tersebut merupakan sumber bagi penghitungan beberapa indikator, salah satunya adalah pengeluaran rumah tangga.

Publikasi Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara tahun 2022 merupakan hasil pengumpulan data Susenas Maret 2022, yaitu dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN2022.KP) yang disajikan dalam bentuk angka nominal dan persentase sampai pada level kabupaten/kota.

Harapan kami, dengan terbitnya buku ini, kebutuhan data terkait pengeluaran rumah tangga sebagian besar dapat terpenuhi. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini.

Tanjung Selor, Maret 2023
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Utara,



Mas'ud Rifai, SST., M.M

Daftar Isi

Kata Pengantar	v	
Daftar Isi	vii	
Daftar Tabel	ix	
Daftar Gambar	xi	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Umum	3
	1.2 Metode Survei	5
	1.3 Konsep dan Definisi	7
Bab II	Ulasan	11
	2.1 Pola Pengeluaran	13
	2.2 Trend Pola Pengeluaran	24
Lampiran		31

Daftar Tabel

Tabel 2.2.1	Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2021–2022	26
Tabel 2.2.2	Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2021–2022	27
Tabel 2.2.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2021 – 2022	28
Tabel A1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Malinau, 2021 – 2022	33
Tabel A2	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Bulungan, 2021 – 2022	34
Tabel A3	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Tana Tidung, 2021 – 2022	35
Tabel A4	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Nunukan, 2021 – 2022	36
Tabel A5	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Tarakan, 2021 – 2022	37
Tabel A6	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Provinsi Kalimantan Utara, 2021 – 2022	38

Daftar Gambar

Gambar 2.1.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, 2022	15
Gambar 2.1.2	Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, 2022	16
Gambar 2.1.3	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, 2022	18
Gambar 2.1.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2022	19
Gambar 2.1.5	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan, 2022	21
Gambar 2.1.6	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan, 2022	23
Gambar 2.2.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2021 – 2022	25
Gambar 2.2.2	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2021 – 2022	29

BAB I

PENDAHULUAN

POLA PENGELUARAN PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN UTARA 2022

Persentase pengeluaran perkapita sebulan untuk bukan makanan **lebih tinggi** dibandingkan pengeluaran perkapita sebulan untuk makanan



Bukan Makanan

51,70%

Rp. 811.755

Makanan

48,30%

Rp. 752.431

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan

Rp. 1.570.186



Non Makanan

54,03%

Rp. 896.809



Makanan

45,97%

Rp. 762.996

PERKOTAAN

Rp. 1.659.805

Non Makanan

46,78%

Rp. 659.572



Makanan

53,22%

Rp. 750.264

PERDESAAN

Rp. 1.409.836

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat *monitoring* program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2016 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2022 adalah 345.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas

September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2022 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernest Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2022 mencakup 345.000 rumah tangga target sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia. Sedangkan target sampel pada Provinsi Kalimantan Utara adalah sebesar 2.730 rumah tangga. Hasil Susenas Maret 2022 dapat disajikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota.

1.2.2 Kerangka Sampel

Master *sampling frame* yang digunakan dalam pelaksanaan Susenas 2022 adalah sekitar 40 persen blok sensus dari populasi, yang ditarik secara *probability proportional to size* (PPS) dengan ukuran jumlah rumah tangga SP2020 dari *master frame* blok sensus sekitar 720.000an.

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah:
 - a) Daftar Blok Sensus Biasa SP2020;
 - b) Daftar 40 persen blok sensus SP2020 yang sudah ada kode stratanya.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan

kepada individu diusahakan agar individu bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.4 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dilakukan dengan cara perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan perdesaan secara *PPS* dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2020.

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas Maret 2022. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS RI dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

- a. Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-

hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang; Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 5) Beberapa orang yang bersama - sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

c. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 1 tahun atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 1 tahun, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 1 tahun atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 1 tahun, tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

1.3.4. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi

makanan, maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi makanan maupun tidak).

<https://kaltara.bps.go.id>

KOMPOSISI PENGELUARAN MENURUT KOMODITAS



Bukan Makanan

Perumahan dan Fasilitas
Rumah Tangga

58,13%



Aneka Barang dan Jasa

22,19%



Pajak, Pungutan, dan Asuransi

7,97%



Barang Tahan Lama

5,33%



Pakaian, Alas Kaki, Tutup
Kepala

3,85%



Keperluan Pesta dan
Upacara/Kenduri

5,33%



Makanan



Makanan Minuman Jadi

26,26%



Ikan

12,09%



Padi-padian

11,71%



Rokok dan Tembakau

11,38%



Sayur-sayuran

9,03%



Telur dan Susu

6,04%

ULASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran rumah tangga tahun 2022 dan trend pola pengeluaran menurut daerah tempat tinggal. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan dan bukan makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan.

2.1. Pola Pengeluaran

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas

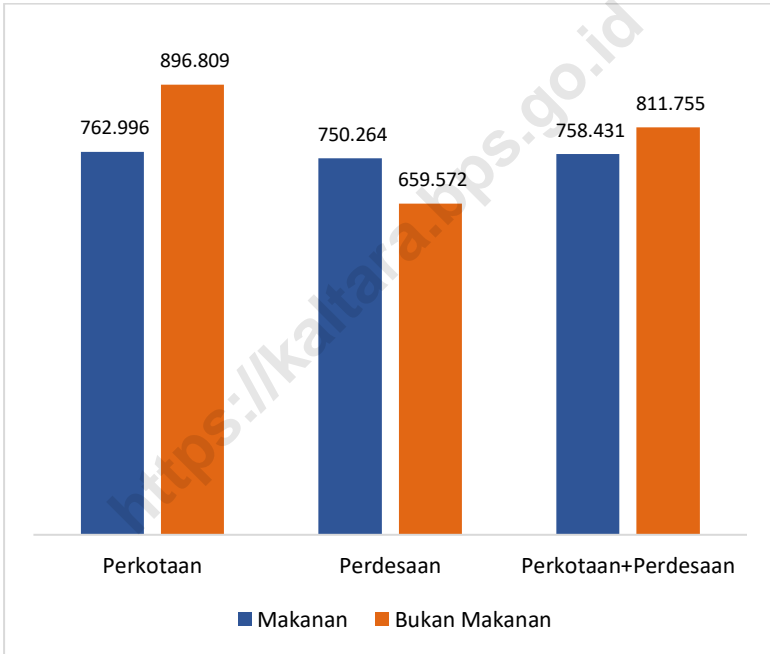
permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan.

Berdasarkan wilayah tempat tinggal yang dibedakan menjadi wilayah perkotaan dan perdesaan, terlihat perbedaan pola pengeluaran makanan dan bukan makanan. Pada daerah perkotaan, pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Pada tahun 2022, rata-rata pengeluaran perkapita di daerah perkotaan untuk makanan sebesar 762.996 rupiah sedangkan untuk pengeluaran bukan makanan sebesar 896.809 rupiah.

Sebaliknya, rata-rata pengeluaran perkapita di daerah perdesaan untuk makanan lebih tinggi dibandingkan bukan makanan. Pada daerah perdesaan, rata-rata pengeluaran perkapita untuk makanan maupun non makanan masing-masing sebesar 750.264 rupiah dan 659.572 rupiah. Jika dilihat secara keseluruhan, penduduk Provinsi Kalimantan Utara cenderung menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan dibandingkan kebutuhan makanan. Kecenderungan ini menunjukkan masyarakat Provinsi Kalimantan Utara sudah mulai menggeser pola pengeluarannya dan mulai meningkatkan pengeluaran bukan makanannya. Hal ini juga menjadi salah satu indikasi bahwa kesejahteraan masyarakat di Provinsi Kalimantan

Utara mulai meningkat.

Gambar 2.1.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, 2022

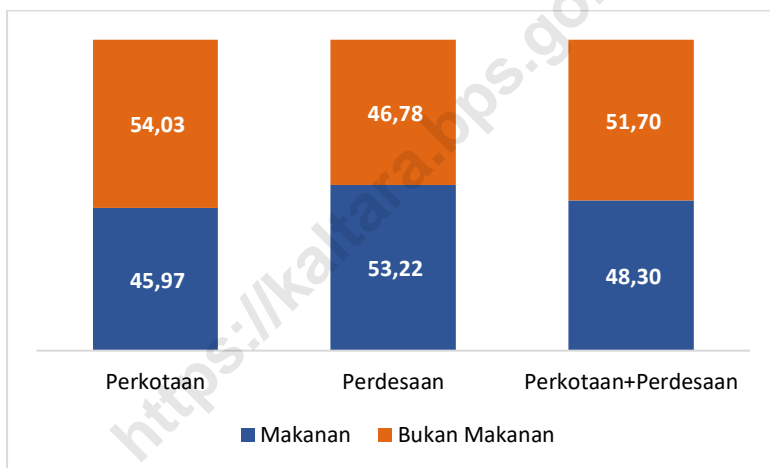


Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2022

Jika dilihat struktur pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perkotaan, pengeluaran untuk makanan sebesar 45,97 persen sedangkan untuk bukan makanan mencapai 54,03 persen. Struktur pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perdesaan menunjukkan pola yang berbeda dengan perkotaan,

yaitu pengeluaran untuk makanan sebesar 53,22 persen sedangkan untuk bukan makanan sebesar 46,78 persen.

Gambar 2.1.2 Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, 2022



Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2022

Gambar 2.1.3 menyajikan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota. Pada tingkat kabupaten/kota terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Persentase pengeluaran yang terendah untuk makanan terdapat di Tarakan, yaitu 44,69 persen, sedangkan yang tertinggi adalah Nunukan yaitu 52,58

persen. Untuk pengeluaran bukan makanan yang tertinggi terdapat di Kota Tarakan dengan persentase sebesar 55,31 persen dan yang terendah adalah Kabupaten Nunukan yaitu 47,42 persen.

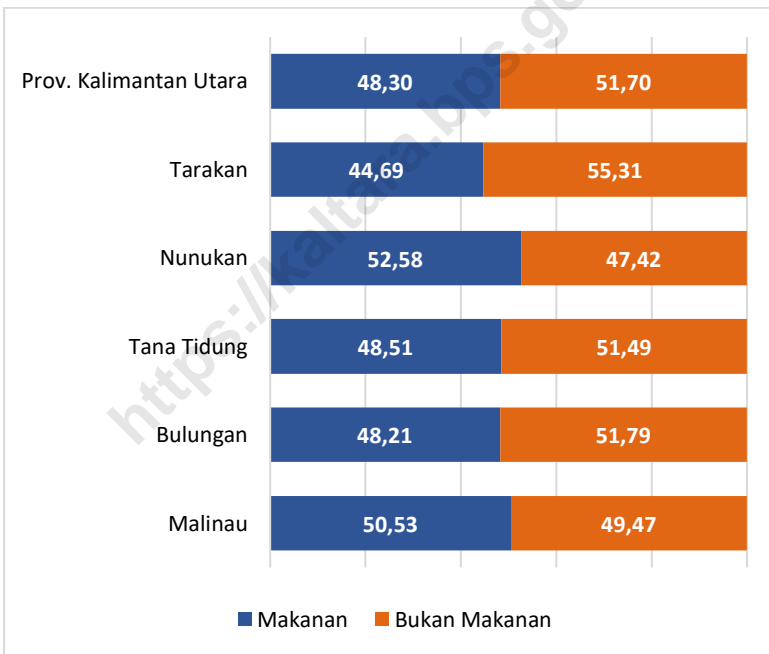
Kota Tarakan memiliki persentase pengeluaran non makanan lebih tinggi daripada kabupaten lainnya menunjukkan bahwa masyarakat di Kota Tarakan lebih cenderung membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan. Hal ini juga terlihat dari keadaan wilayahnya yang merupakan perkotaan dan memiliki akses yang lebih banyak untuk membeli barang-barang bukan makanan. Sebaliknya, Kabupaten Nunukan yang memiliki banyak daerah perdesaan dan tidak memiliki banyak akses untuk membeli barang-barang non makanan, mengakibatkan masyarakatnya lebih memilih untuk membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan makanannya.

Sama halnya dengan Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung memiliki persentase pengeluaran bukan makanan yang lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Sedangkan persentase pengeluaran makanan dan bukan makanan di Kabupaten Malinau memiliki persentase yang hampir sama.

Secara keseluruhan, persentase pengeluaran perkapita Provinsi Kalimantan Utara lebih dominan untuk pengeluaran bukan makanan dibandingkan pengeluaran makanan. Hal ini juga terlihat dari persentase pengeluaran setiap

kabupaten/kota. Hampir seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Utara memiliki persentase pengeluaran bukan makanan yang lebih besar kecuali Kabupaten Malinau dan Nunukan.

Gambar 2.1.3. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, 2022

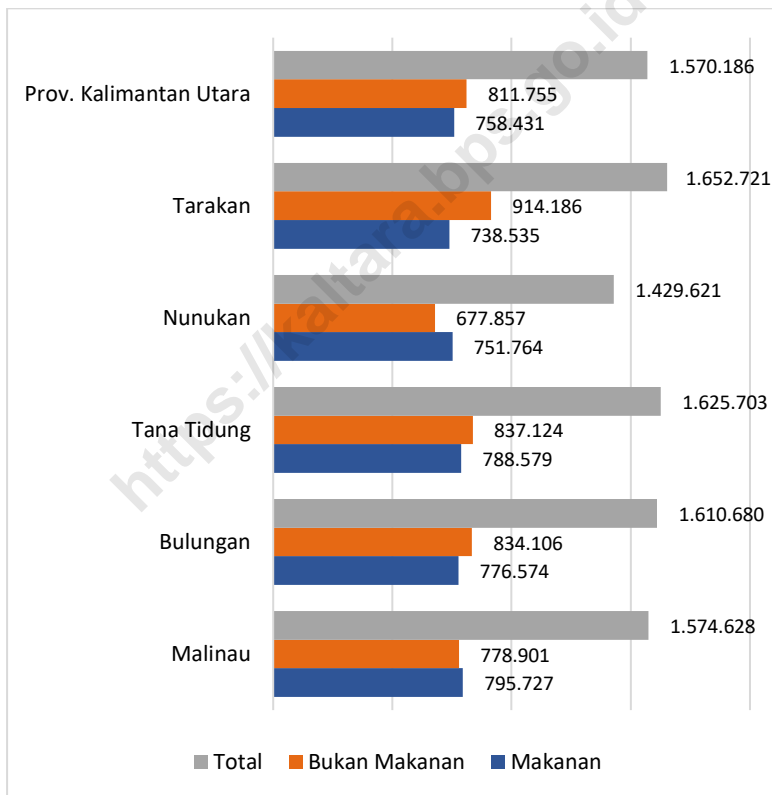


Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2022

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk semua kabupaten/kota ditampilkan pada gambar 2.1.4. Kabupaten/Kota dengan pengeluaran rata-rata per kapita

tertinggi adalah Kota Tarakan sebesar Rp 1.652.721,-, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Nunukan yaitu Rp 1.429.621,-.

Gambar 2.1.4. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2022



Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2022

Pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat dirinci menurut kelompok komoditasnya. Pada pengeluaran makanan,

pengeluaran terbesar berada pada kelompok makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 26,26 persen dan disusul berikutnya kelompok Ikan/Udang/Cumi/Kerang sebesar 12,09 persen, padi-padian 11,71 persen, serta rokok dan tembakau sebesar 11,38 persen. Kelompok komoditas lainnya mempunyai andil pengeluaran di bawah sepuluh persen terhadap total pengeluaran makanan.

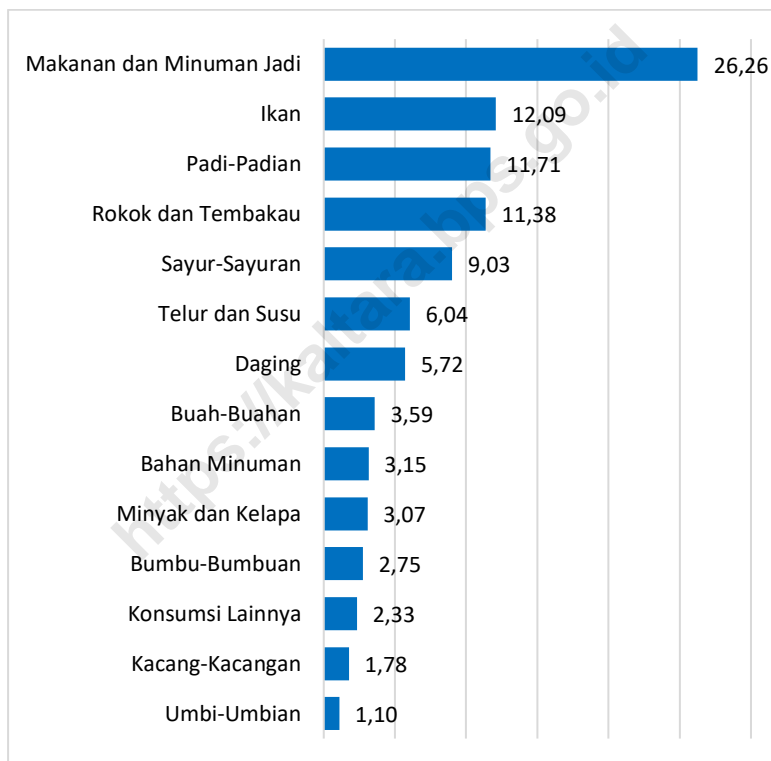
Hal yang cukup menarik adalah pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok dan tembakau masuk dalam empat kelompok komoditas yang pengeluaran perkapitanya tertinggi untuk pengeluaran makanan. Data tersebut mengindikasikan bahwa perokok di Provinsi Kalimantan Utara cukup banyak. Dengan harga yang cukup mahal dan jumlah konsumen rokok yang cukup banyak menyebabkan rata-rata pengeluaran perkapita untuk rokok dan tembakau menjadi tinggi.

Pengeluaran perkapita tertinggi adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi. Kelompok ini meliputi makanan dan minuman yang dibeli di warung, restoran, makan ringan anak, bakso pinggir jalan, gorengan, dll. Tingginya persentase pengeluaran kelompok makanan dan minuman jadi ini menunjukkan bahwa masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara sangat banyak yang membelanjakan uangnya untuk membeli makanan maupun minuman yang dijual di warung, restoran maupun toko.

Pengeluaran perkapita untuk kelompok buah-buahan cukup rendah, yaitu 3,59 persen. Hal ini cukup disayangkan mengingat buah-buahan adalah salah satu makanan sehat yang kaya akan vitamin. Bahkan persentase pengeluaran perkapita buah-buahan ini

jauh lebih rendah dibandingkan pengeluaran perkapita untuk rokok dan tembakau.

Gambar 2.1.5 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan, 2022



Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2022

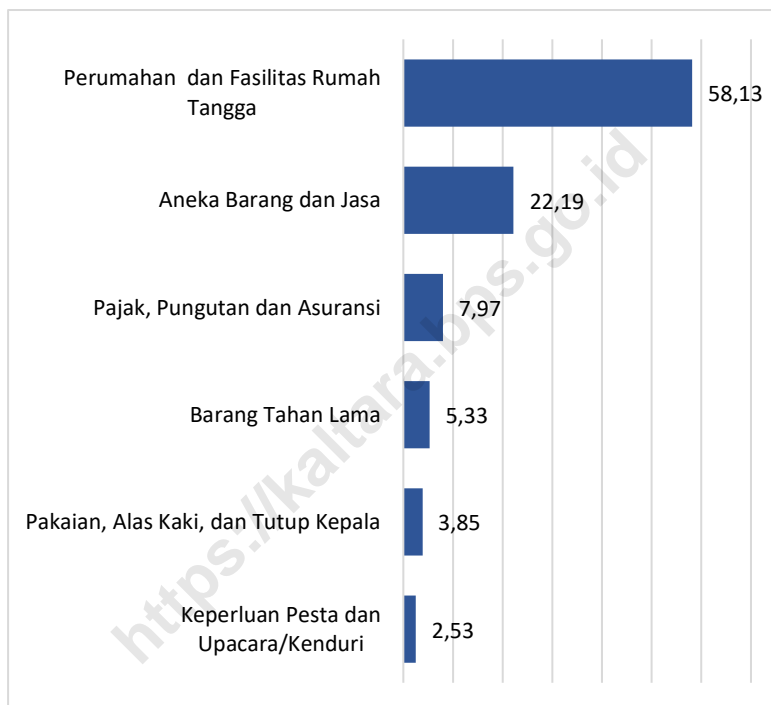
Berikutnya pada Gambar 2.1.6 menampilkan rincian pengeluaran penduduk untuk kelompok bukan makanan. Pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga

menempati urutan pertama dari total pengeluaran bukan makanan, yaitu sebesar 58,13 persen. Berikutnya adalah pengeluaran untuk aneka barang dan jasa sebesar 22,19 persen serta pengeluaran untuk pajak, pungutan dan asuransi 7,97 persen.

Pengeluaran per kapita untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan yang terbesar karena pengeluaran ini nilainya besar dan cukup rutin untuk dikeluarkan, seperti biaya sewa rumah, perbaikan rumah, listrik, dll. Di sisi lain, untuk kelompok pengeluaran keperluan pesta dan upacara/kenduri nilainya cukup kecil padahal untuk mengadakan kegiatan seperti pesta dan upacara/kenduri memerlukan biaya yang cukup besar. Hal ini terjelaskan karena kegiatan tersebut jarang diadakan oleh rumah tangga serta tidak banyak rumah tangga yang mengadakan pesta maupun upacara/kenduri sehingga pengeluaran per kapita untuk kelompok komoditas tersebut menjadi kecil.

Pengeluaran perkapita untuk aneka barang dan jasa menempati posisi ke dua dengan persentase sebesar 22,19 persen. Dalam kelompok ini termasuk pengeluaran untuk kesehatan, pendidikan, jasa transportasi, dll.

Tabel 2.1.6 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan, 2022



Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2022

2.2 Trend Pola Pengeluaran

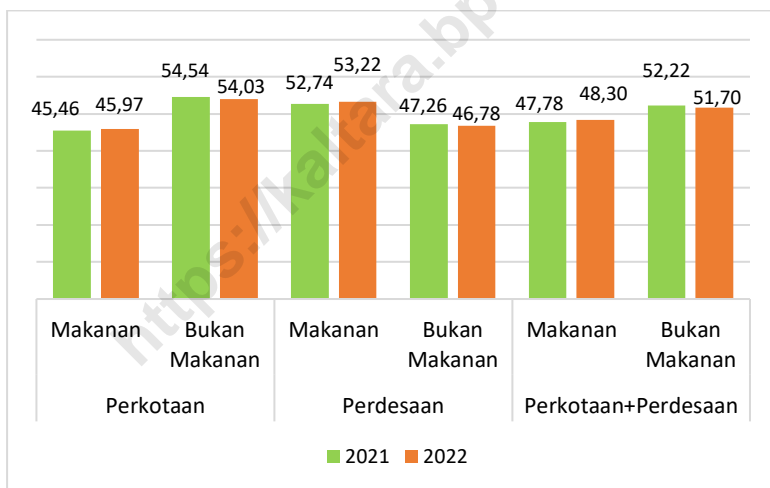
Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan sebenarnya memiliki keterkaitan. Pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan jika kondisi pendapatan terbatas sehingga masyarakat dengan kelompok pendapatan rendah sebagian besar pendapatannya akan dibelanjakan untuk makanan. Apabila terjadi peningkatan pendapatan, maka pola pengeluaran pun akan bergeser.

Gambar 2.2.1 menunjukkan persentase pengeluaran per kapita untuk kelompok makanan dan bukan makanan pada Maret 2021 – Maret 2022 di Provinsi Kalimantan Utara. Di daerah perkotaan, terlihat bahwa persentase pengeluaran makanan sedikit mengalami kenaikan sedangkan persentase pengeluaran bukan makanan sedikit mengalami penurunan. Hal yang sama juga terjadi di daerah perdesaan, persentase pengeluaran makanan di daerah perdesaan mengalami kenaikan dan persentase pengeluaran bukan makanan mengalami penurunan.

Gambar 2.2.1 juga menunjukkan adanya perbedaan pola pengeluaran antara daerah perkotaan dan perdesaan. Persentase pengeluaran makanan di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perkotaan baik pada tahun 2021 maupun tahun 2022. Pada Komoditas bukan makanan, perkotaan memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan

perdesaan. Hal ini menunjukkan kecenderungan masyarakat di perkotaan membelanjakan pendapatannya untuk kebutuhan selain makanan, sedangkan masyarakat di daerah perdesaan cenderung lebih banyak membelanjakan pendapatannya untuk konsumsi komoditas makanan.

Gambar 2.2.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2021 – 2022



Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2021 – 2022

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan di Kalimantan Utara naik 2,10 persen, dari Rp 742.834,- pada tahun 2021 menjadi Rp 758.431,- pada tahun 2022. Apabila ditinjau lebih dalam, proporsi rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditi makanan yang mengalami penurunan terjadi pada tiga kabupaten/kota. Tingkat perubahan pada setiap

kabupaten/kota cukup bervariasi (Tabel 2.2.1). Penurunan terbesar terdapat pada Kota Tarakan yaitu -7,05 persen. Di sisi lain, Kabupaten Malinau mengalami kenaikan cukup signifikan, yaitu sebesar 20,33 persen.

Tabel 2.2.1 Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2021 – 2022

Kabupaten / Kota	Makanan		Tingkat Perubahan (%)
	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	661.294	795.727	20,33
Bulungan	787.950	776.574	-1,44
Tana Tidung	806.682	788.579	-2,24
Nunukan	673.083	751.764	11,69
Tarakan	794.563	738.535	-7,05
Kalimantan Utara	742.834	758.431	2,10

Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2021 - 2022

Untuk pengeluaran bukan makanan, terdapat tiga kabupaten/kota mengalami peningkatan. Dalam periode Maret 2021 – Maret 2022, rata-rata pengeluaran untuk komoditas bukan makanan di Provinsi Kalimantan Utara turun -0,01 persen, yaitu dari Rp 811.876,- pada tahun 2021 menjadi Rp 811.755,- pada tahun 2022. Kabupaten Nunukan merupakan kabupaten yang mengalami kenaikan terbesar yaitu 7,44 persen. Sedangkan

Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan mengalami penurunan sebesar -8,11 persen dan -1,79 persen.

Tabel 2.2.2 Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2021 – 2022

Kabupaten / Kota	Bukan Makanan		Tingkat Perubahan (%)
	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	733.504	778.901	12,89
Bulungan	907.687	834.106	-5,01
Tana Tidung	810.972	837.124	0,50
Nunukan	630.900	677.857	9,63
Tarakan	930.849	914.186	-4,21
Kalimantan Utara	811.876	811.755	1,00

Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2021 - 2022

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel 2.2.3. Terlihat bahwa terdapat tiga kabupaten mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar terjadi di Kabupaten Malinau dengan peningkatan sebesar 12,89 persen. Sedangkan Kabupaten Bulungan merupakan kabupaten yang mengalami penurunan terbesar, yaitu -5,01 persen.

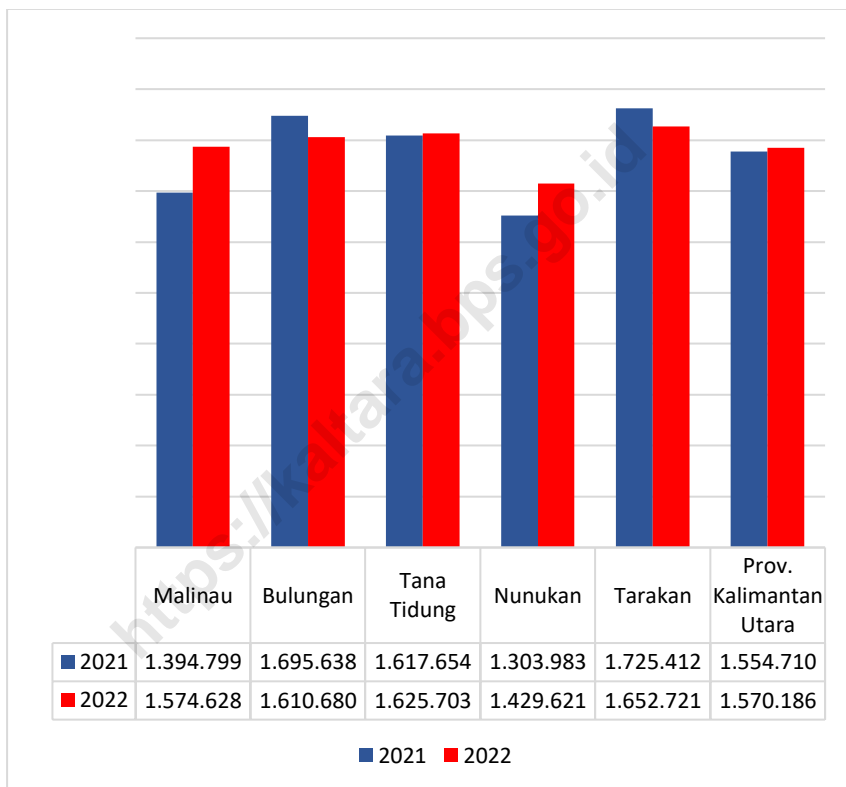
Tabel 2.2.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2021 – 2022

Kabupaten / Kota	Total Pengeluaran		Tingkat Perubahan (%)
	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	1.394.799	1.574.628	12,89
Bulungan	1.695.638	1.610.680	-5,01
Tana Tidung	1.617.654	1.625.703	0,50
Nunukan	1.303.983	1.429.621	9,63
Tarakan	1.725.412	1.652.721	-4,21
Kalimantan Utara	1.554.710	1.570.186	1,00

Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2021 - 2022

Dari Gambar 2.2.2 dapat dilihat bahwa secara umum rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut total pengeluaran antar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tampak tidak berbeda terlalu jauh. Walau demikian, Kota Tarakan memiliki pengeluaran per kapita paling tinggi dibandingkan dengan empat kabupaten lainnya.

Gambar 2.2.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2021 – 2022



Sumber : BPS Kalimantan Utara, Susenas 2022



LAMPIRAN

<https://kaltara.bps.go.id>

Tabel A1. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan **Kabupaten Malinau**, 2021 - 2022

No	Kelompok Komoditas	Nilai (Rp/Kapita/Bulan)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	91.273	105.666
2	Umbi-Umbian	9.960	10.050
3	Ikan	83.274	94.908
4	Daging	70.380	66.836
5	Telur dan Susu	31.974	41.533
6	Sayur-Sayuran	66.683	79.714
7	Kacang-Kacangan	8.613	10.280
8	Buah-Buahan	19.557	24.990
9	Minyak dan Kelapa	16.058	24.142
10	Bahan Minuman	27.315	31.582
11	Bumbu-Bumbuan	18.791	25.969
12	Bahan Makanan Lainnya	12.854	16.127
13	Makanan Minuman Jadi	124.321	162.829
14	Rokok dan Tembakau	80.241	101.099
Total Makanan		661.294	795.727
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	412.096	468.712
2	Aneka Barang dan Jasa	134.987	152.018
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	25.151	28.671
4	Barang Tahan Lama	94.221	42.067
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	56.273	69.503
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	10.776	17.930
Total Bukan Makanan		733.504	778.901
Total Pengeluaran		1.394.799	1.574.628

Tabel A2. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan **Kabupaten Bulungan**, 2021 - 2022

No	Kelompok Komoditas	Nilai (Rp/Kapita/Bulan)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	89.031	96.998
2	Umbi-Umbian	8.091	7.105
3	Ikan	97.391	86.399
4	Daging	37.324	35.071
5	Telur Dan Susu	45.883	46.674
6	Sayur-Sayuran	73.022	73.960
7	Kacang-Kacangan	15.086	15.773
8	Buah-Buahan	32.521	23.126
9	Minyak Dan Kelapa	16.996	21.764
10	Bahan Minuman	28.947	26.062
11	Bumbu-Bumbuan	19.366	18.486
12	Bahan Makanan Lainnya	17.596	18.903
13	Makanan Minuman Jadi	205.822	220.231
14	Rokok Dan Tembakau	100.875	86.021
Total Makanan		787.950	776.574
1	Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	512.251	489.697
2	Aneka Barang Dan Jasa	188.182	168.794
3	Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	36.494	33.494
4	Barang Tahan Lama	104.028	34.734
5	Pajak, Pungutan Dan Asuransi	55.157	73.274
6	Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	11.576	34.113
Total Bukan Makanan		907.687	834.106
Total Pengeluaran		1.695.638	1.610.680

Tabel A3. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan **Kabupaten Tana Tidung**, 2021 - 2022

No	Kelompok Komoditas	Nilai (Rp/Kapita/Bulan)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	89.849	90.515
2	Umbi-Umbian	9.025	6.770
3	Ikan	117.963	109.370
4	Daging	45.411	37.412
5	Telur dan Susu	51.190	51.088
6	Sayur-Sayuran	75.650	73.945
7	Kacang-Kacangan	14.468	15.545
8	Buah-Buahan	27.193	30.343
9	Minyak dan Kelapa	19.204	26.300
10	Bahan Minuman	28.772	29.287
11	Bumbu-Bumbuan	21.449	25.790
12	Bahan Makanan Lainnya	18.829	21.490
13	Makanan Minuman Jadi	172.577	181.572
14	Rokok dan Tembakau	115.103	89.151
Total Makanan		806.682	788.579
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	426.226	505.603
2	Aneka Barang dan Jasa	167.648	175.100
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	28.262	32.769
4	Barang Tahan Lama	114.920	32.171
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	63.717	75.554
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	10.199	15.927
Total Bukan Makanan		810.972	837.124
Total Pengeluaran		1.617.654	1625.703

Tabel A4. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan **Kabupaten Nunukan**, 2021 - 2022

No	Kelompok Komoditas	Nilai (Rp/Kapita/Bulan)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	89.659	88.877
2	Umbi-Umbian	10.806	10.549
3	Ikan	82.713	101.100
4	Daging	35.328	44.383
5	Telur dan Susu	44.851	49.323
6	Sayur-Sayuran	53.402	60.505
7	Kacang-Kacangan	9.766	10.463
8	Buah-Buahan	21.622	28.824
9	Minyak dan Kelapa	15.727	25.356
10	Bahan Minuman	24.088	26.013
11	Bumbu-Bumbuan	17.602	23.656
12	Bahan Makanan Lainnya	17.158	19.506
13	Makanan Minuman Jadi	153.139	164.931
14	Rokok dan Tembakau	97.222	98.278
Total Makanan		673.083	751.764
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	374.296	384.664
2	Aneka Barang dan Jasa	134.387	152.748
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	29.430	29.931
4	Barang Tahan Lama	33.947	45.085
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	52.961	48.447
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	5.880	16.982
Total Bukan Makanan		630.900	677.857
Total Pengeluaran		1.303.983	1.429.621

Tabel A5. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Tarakan, 2021 - 2022

No	Kelompok Komoditas	Nilai (Rp/Kapita/Bulan)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	80.518	78.679
2	Umbi-Umbian	8.369	6.867
3	Ikan	113.946	83.836
4	Daging	32.918	39.605
5	Telur dan Susu	50.426	43.529
6	Sayur-Sayuran	60.803	67.514
7	Kacang-Kacangan	14.443	15.597
8	Buah-Buahan	33.726	28.493
9	Minyak dan Kelapa	15.442	21.824
10	Bahan Minuman	21.264	17.970
11	Bumbu-Bumbuan	16.848	17.595
12	Bahan Makanan Lainnya	14.409	15.625
13	Makanan Minuman Jadi	259.183	229.621
14	Rokok dan Tembakau	72.266	71.780
Total Makanan		794.563	738.535
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	492.623	528.923
2	Aneka Barang dan Jasa	246.852	217.478
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	46.525	31.798
4	Barang Tahan Lama	62.038	47.847
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	71.621	70.287
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	11.191	17.853
Total Bukan Makanan		930.849	914.186
Total Pengeluaran		1.725.412	1.652.721

Tabel A6. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan **Provinsi Kalimantan Utara**, 2021 -2022

No	Kelompok Komoditas	Nilai (Rp/Kapita/Bulan)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	86.412	88.783
2	Umbi-Umbian	9.234	8.354
3	Ikan	98.341	91.684
4	Daging	39.506	43.377
5	Telur Dan Susu	45.762	45.845
6	Sayur-Sayuran	62.291	68.449
7	Kacang-Kacangan	12.517	13.503
8	Buah-Buahan	28.049	27.245
9	Minyak Dan Kelapa	16.041	23.297
10	Bahan Minuman	24.550	23.910
11	Bumbu-Bumbuan	17.957	20.865
12	Bahan Makanan Lainnya	15.780	17.651
13	Makanan Minuman Jadi	198.942	199.140
14	Rokok Dan Tembakau	87.453	86.329
Total Makanan		742.834	758.431
1	Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	449.976	471.900
2	Aneka Barang Dan Jasa	186.887	180.126
3	Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	36.418	31.233
4	Barang Tahan Lama	67.927	43.274
5	Pajak, Pungutan Dan Asuransi	61.015	64.687
6	Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	9.655	20.536
Total Bukan Makanan		811.876	811.755
Total Pengeluaran		1.554.710	1.570.186

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur RT 09 Tanjung Selor Hilir

Homepage: <http://kaltara.bps.go.id> ;

email: bps6500@bps.go.id

ISSN 2797-7943

